Science and Education Journal
Vol 5 No 3 (2026)
E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Teknologi Di Bei Dengan Variabel Mediasi Kinerja Keuangan Tahun 2022-2025

Fauzi Pratama Sitompul[1]
[1]Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Abulyatama, Aceh, akunselasa7@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the effect of profitability on firm value, with financial performance serving as a mediating variable, among technology sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2022–2025 period. In this study, profitability is proxied by Return on Assets (ROA), financial performance by the Debt-to-Equity Ratio (DER), and firm value by the Price-to-Book Value (PBV). A quantitative approach utilizing panel data regression analysis is employed. Data were obtained from the financial statements of technology sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange throughout the study period. The results indicate that profitability does not directly affect firm value. However, profitability influences financial performance, and financial performance, in turn, affects firm value. Furthermore, financial performance is shown to mediate the relationship between profitability and firm value. The study suggests that increasing profitability should be viewed not only in terms of profit-generating capability but also through the management of financial structures that can enhance investor perception of firm value.

Keywords: *Profitability, Financial Performance, Firm Value, ROA, DER, PBV.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel mediasi pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2025. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan menggunakan Return on Assets (ROA), kinerja keuangan diproksikan menggunakan Debt to Equity Ratio (DER), sedangkan nilai perusahaan diproksikan menggunakan Price to Book Value (PBV). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi data panel. Data penelitian diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain itu, kinerja keuangan terbukti mampu memediasi hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan. Penelitian ini memberikan gambaran bahwa peningkatan profitabilitas tidak hanya perlu dilihat dari kemampuan menghasilkan laba, tetapi juga melalui pengelolaan struktur keuangan yang dapat meningkatkan persepsi investor terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: *Profitabilitas, Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan, ROA, DER, PBV*

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator penting yang mencerminkan penilaian investor terhadap kinerja, stabilitas, dan prospek perusahaan pada masa mendatang. Dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin dinamis, perusahaan tidak hanya dituntut untuk menghasilkan laba, tetapi juga menjaga keberlanjutan usaha melalui peningkatan profitabilitas dan pengelolaan keuangan yang efektif. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya yang dimiliki dan menjadi salah satu pertimbangan investor dalam mengambil keputusan investasi (Arlita et al., 2023). Selain itu, ukuran perusahaan juga dapat memengaruhi nilai perusahaan, dengan total aset sebagai salah satu proksi yang umum digunakan (Dwiastuti et al., 2019).

Fenomena perusahaan teknologi di Indonesia menunjukkan bahwa peningkatan laba tidak selalu diikuti oleh kestabilan kinerja keuangan maupun peningkatan nilai perusahaan. PT Bukalapak.com Tbk, misalnya, mencatat laba bersih sebesar Rp1,98 triliun pada 2022 setelah mengalami kerugian Rp1,68 triliun pada 2021. Pendapatannya juga meningkat sebesar 94% menjadi Rp3,62 triliun. Namun, perusahaan tersebut masih mencatat kerugian pada kuartal IV 2022 sebesar Rp1,64 triliun dan EBITDA negatif sebesar Rp235 miliar. Kondisi serupa terlihat pada PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dan PT Global Digital Niaga Tbk (Blibli), yang masih mengalami kerugian meskipun pendapatan mengalami peningkatan. Fenomena ini menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan dan profitabilitas belum tentu mencerminkan kondisi keuangan yang stabil.

Ketidaksesuaian antara profitabilitas dan nilai perusahaan juga terlihat pada PT Anabatic Technologies Tbk (ATIC). Net Profit Margin (NPM) perusahaan meningkat dari 1,8% pada 2022 menjadi 3,2% pada 2024, sedangkan Price to Book Value (PBV) menurun dari 5,61 kali menjadi 1,43 kali. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan menghasilkan laba tidak selalu diikuti peningkatan penilaian pasar terhadap perusahaan. Dalam sektor teknologi yang memiliki tingkat inovasi, persaingan, dan kebutuhan investasi yang tinggi, investor tidak hanya mempertimbangkan laba saat ini, tetapi juga struktur modal, risiko keuangan, efisiensi penggunaan aset, serta prospek pertumbuhan perusahaan (Khoeriyah et al., 2020; Sugiarto, 2025).

Berdasarkan teori sinyal (*signaling theory*), profitabilitas yang tinggi dapat memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kemampuan manajemen dalam mengelola perusahaan dan prospek usaha pada masa mendatang (Setiawanta et al., 2019). Namun, pengaruh tersebut tidak selalu berlangsung secara langsung karena investor juga memperhatikan kondisi keuangan dan struktur pendanaan perusahaan. Oleh karena itu, kinerja keuangan menjadi aspek penting untuk menjelaskan bagaimana profitabilitas dapat berkaitan dengan nilai perusahaan.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang belum konsisten. Sulistiani (2025) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2023. Sebaliknya, Fadilah dan Rahmat (2025) menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor teknologi periode 2022–2024. Perbedaan hasil tersebut, ditambah dengan fenomena empiris pada perusahaan teknologi, menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut. Penelitian sebelumnya juga cenderung menguji pengaruh langsung profitabilitas terhadap nilai perusahaan, sedangkan peran kinerja keuangan sebagai variabel mediasi masih perlu diteliti lebih mendalam.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Periode 2022–2025 dipilih karena perusahaan teknologi menghadapi berbagai tantangan pascapandemi, perubahan kondisi ekonomi, dan tuntutan untuk mempertahankan stabilitas keuangan di tengah persaingan yang semakin ketat. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, pengaruh profitabilitas terhadap kinerja keuangan, pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan, serta kemampuan kinerja keuangan dalam memediasi hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI selama periode 2022–2025.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel mediasi pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2025. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan triwulanan yang dipublikasikan melalui situs resmi BEI maupun situs resmi masing-masing perusahaan. Penggunaan data panel bertujuan untuk menganalisis hubungan antarvariabel berdasarkan perbedaan perusahaan dan periode pengamatan.

Populasi penelitian terdiri atas 47 perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI. Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria tersebut meliputi ketersediaan laporan keuangan tahunan secara lengkap dan berturut-turut selama periode 2022–2025, ketersediaan laporan keuangan triwulanan secara lengkap selama periode pengamatan, serta penggunaan mata uang rupiah dalam laporan keuangan. Berdasarkan proses seleksi tersebut, diperoleh 19 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian. Dengan periode pengamatan selama empat tahun dan empat triwulan setiap tahunnya, jumlah observasi yang digunakan sebanyak 304 data.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA), yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba melalui pemanfaatan total aset. Variabel mediasi adalah kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), yaitu rasio yang menggambarkan perbandingan utang dengan modal sendiri dalam struktur pendanaan perusahaan. Sementara itu, variabel dependen adalah nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV), yaitu rasio yang membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku perusahaan.

Data dianalisis menggunakan regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak EViews 13. Pemilihan model regresi dilakukan melalui Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji *Lagrange Multiplier* (LM) untuk menentukan model yang sesuai dengan karakteristik data. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel secara parsial, uji F untuk menguji pengaruh variabel secara simultan, serta koefisien determinasi untuk mengetahui kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Pengujian peran mediasi dilakukan menggunakan Uji Sobel untuk mengetahui signifikansi pengaruh tidak langsung profitabilitas terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2025 menunjukkan bahwa hubungan antara profitabilitas, kinerja keuangan, dan nilai

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

perusahaan perlu dilihat melalui pengaruh langsung maupun peran mediasi struktur pendanaan. Profitabilitas diukur menggunakan Return on Assets (ROA), kinerja keuangan menggunakan Debt to Equity Ratio (DER), sedangkan nilai perusahaan menggunakan Price to Book Value (PBV).

Berdasarkan pembahasan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian, profitabilitas yang diproksikan dengan ROA dinyatakan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset belum tentu menjadi faktor yang menentukan penilaian investor terhadap perusahaan teknologi. Investor juga mempertimbangkan prospek pertumbuhan, inovasi teknologi, ekspansi bisnis, kondisi industri, risiko investasi, dan ekspektasi kinerja perusahaan pada masa mendatang. Karakteristik sektor teknologi yang dinamis menyebabkan nilai perusahaan tidak hanya ditentukan oleh laba pada periode berjalan, tetapi juga oleh kemampuan perusahaan mempertahankan keunggulan kompetitif dan menciptakan pertumbuhan jangka panjang. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu mengenai perusahaan sektor teknologi periode 2021–2024 yang menemukan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV dengan nilai signifikansi sebesar 0,201. Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian Fitri (2026) yang menemukan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan tersebut memperlihatkan bahwa hubungan profitabilitas dan nilai perusahaan masih menunjukkan hasil yang belum konsisten. Temuan ini juga belum mendukung teori sinyal (*signaling theory*), karena peningkatan profitabilitas belum terbukti menjadi sinyal yang cukup kuat untuk memengaruhi penilaian investor terhadap perusahaan teknologi.

Selanjutnya, hasil pembahasan penelitian menyatakan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan ROA berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan DER. Hubungan tersebut dapat dijelaskan melalui *Pecking Order Theory* yang dikemukakan oleh Myers (1984). Teori ini menjelaskan bahwa perusahaan cenderung mengutamakan pendanaan internal, kemudian menggunakan utang, dan menjadikan penerbitan saham sebagai alternatif terakhir. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung memiliki dana internal yang lebih besar sehingga dapat mengurangi ketergantungan terhadap pendanaan eksternal. Sebaliknya, perusahaan dengan kemampuan menghasilkan laba yang terbatas dapat membutuhkan pendanaan eksternal untuk memenuhi kebutuhan operasional dan investasinya. Pada perusahaan teknologi, keputusan pendanaan menjadi penting karena kegiatan usaha membutuhkan sumber daya untuk pengembangan teknologi, inovasi, ekspansi, dan investasi. Penelitian Riyadi dan Alhazami (2025) juga menemukan bahwa ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap DER, yang menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas dapat berkaitan dengan penurunan penggunaan utang dalam struktur pendanaan perusahaan.

Hasil pengujian berikutnya menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang diproksikan dengan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV. Hasil regresi menunjukkan koefisien DER sebesar 0,056857 dengan nilai probabilitas 0,0478, lebih kecil daripada tingkat signifikansi 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa struktur pendanaan memiliki keterkaitan dengan penilaian pasar terhadap perusahaan. Penggunaan utang dapat memberikan manfaat apabila dikelola secara efektif untuk membiayai ekspansi usaha, pengembangan teknologi, dan investasi produktif. Investor juga dapat mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan pendanaan untuk mendukung pertumbuhan usaha. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Hana Mutiara dan Iswati (2026), yang menyatakan bahwa struktur modal berperan dalam meningkatkan nilai perusahaan

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

ketika digunakan secara efektif untuk mendukung kegiatan operasional dan pertumbuhan perusahaan. Meskipun demikian, penggunaan utang tetap perlu dikelola dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya serta risiko keuangan yang menyertainya.

Pengujian peran mediasi menggunakan Uji Sobel menghasilkan nilai *p-value* sebesar 0,013, lebih kecil daripada tingkat signifikansi 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa DER mampu memediasi hubungan antara profitabilitas (ROA) dan nilai perusahaan (PBV). Dengan demikian, struktur pendanaan menjadi salah satu mekanisme yang dapat menjelaskan hubungan antara kemampuan perusahaan menghasilkan laba dan penilaian investor terhadap perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa profitabilitas tidak cukup dipahami hanya berdasarkan kemampuan menghasilkan laba, tetapi juga perlu dikaitkan dengan keputusan perusahaan dalam mengelola utang dan modal sendiri. Pengelolaan struktur pendanaan yang efektif dapat membantu perusahaan mendukung kebutuhan investasi sekaligus membentuk persepsi investor terhadap prospek usaha. Secara keseluruhan, hasil penelitian menegaskan pentingnya mempertimbangkan profitabilitas dan struktur pendanaan secara bersama-sama untuk memahami perubahan nilai perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI selama periode 2022–2025.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel mediasi pada perusahaan sektor teknologi di BEI periode 2022–2025, dapat disimpulkan bahwa:

1. Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2025. Hasil pengujian menunjukkan nilai probability sebesar 0,0131 < 0,05, dengan koefisien sebesar -0,632531. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan ROA dalam penelitian ini diikuti dengan penurunan PBV.
2. Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2025. Hasil pengujian menunjukkan nilai probability sebesar 0,1233 > 0,05, sehingga perubahan profitabilitas tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap DER.
3. Kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2025. Hasil pengujian menunjukkan nilai probability sebesar 0,0478 < 0,05, dengan koefisien sebesar 0,056857. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan DER dalam penelitian ini diikuti dengan peningkatan PBV.
4. Kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) mampu memediasi pengaruh profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2025. Berdasarkan hasil Sobel Test, diperoleh nilai p-value sebesar 0,013 < 0,05, sehingga DER terbukti memiliki peran sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara ROA dan PBV.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

REFERENSI

Dwiastuti, Dina Shafarina, Vaya Juliana Dillak, (2019). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." 11(1): 137–45.

Fadilah, D. V., & Rahmat, K. (2025). Pengaruh Return On Asset (ROA) dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023. *Jurnal Pendidikan Tambusai*,9(2), 12538–12547. https://doi.org/10.31004/jptam.v9i2.26772

Fitri, N. N. Y. (2026). Pengaruh profitabilitas dan perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI tahun 2021–2024. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 9*(2).

Khoeriyah, Agustina. 2020. "Pengaruh Size , Leverage , Sales Growth Dan Ios Terhadap Nilai Perusahaan." 13(April): 58–72.

Myers, S. C., & Majluf, N. S. (1984). *Corporate Financing and Investment Decisions When Firms Have Information That Investors Do Not Have*. Journal of Financial Economics, 13(2), 187–221.

Riyadi, A. S., & Alhazami, L. (2025). Determinan struktur modal perusahaan kelapa sawit di Bursa Efek Indonesia. *Indonesia Economic Journal*.

Sugiarto, Aris. (2025). "Uji Signifikansi Model Moderasi Pada Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." 3: 413–29

Sulistiani, D. (2025). *Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor teknologi di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023*. Skripsi. UIN Syekh Wasil Kediri, Kediri.